BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis karakteristik dan kebutuhan ruang parkir di Pasar Bululawang Kabupaten Malang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik parkir di Pasar Bululawang menunjukkan bahwa aktivitas parkir didominasi oleh kendaraan sepeda motor, dengan volume puncak tertinggi terjadi pada hari Sabtu. Volume maksimum parkir sepeda motor pada lokasi parkir I mencapai 347 kendaraan, sedangkan pada lokasi parkir II sebesar 189 kendaraan. Untuk kendaraan roda empat, volume maksimum mencapai 91 kendaraan. Kondisi ini menunjukkan tingginya intensitas penggunaan lahan parkir, terutama pada jam operasional pasar.
2. Kapasitas parkir eksisting terdiri dari 550 petak untuk sepeda motor pada parkir I, 74 petak untuk sepeda motor pada parkir II, dan 50 petak untuk kendaraan roda empat. Berdasarkan perbandingan antara kapasitas dan volume parkir, diketahui bahwa:
3. Parkir sepeda motor pada lokasi parkir I masih mencukupi kebutuhan.
4. Parkir sepeda motor pada lokasi parkir II tidak mencukupi.
5. Parkir kendaraan roda empat juga tidak mencukupi.
6. Kebutuhan ruang parkir menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah kendaraan dengan kapasitas yang tersedia, khususnya pada parkir II dan parkir kendaraan roda empat. Kekurangan kapasitas ini menyebabkan terjadinya parkir tidak teratur, penggunaan badan jalan sebagai area parkir, serta gangguan terhadap kelancaran lalu lintas di sekitar pasar.
7. Penataan parkir eksisting di Pasar Bululawang masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan belum adanya pengaturan pola parkir yang jelas, tidak adanya pemisahan jalur masuk dan keluar kendaraan, serta belum diterapkannya sistem sirkulasi satu arah, sehingga menimbulkan konflik pergerakan kendaraan di dalam area parkir.

8. Berdasarkan proyeksi kebutuhan parkir 5 tahun ke depan, dengan asumsi pertumbuhan kendaraan sebesar 5% per tahun, diperoleh bahwa:
9. Parkir sepeda motor pada lokasi parkir I masih mampu menampung kendaraan hingga tahun 2030.
10. Parkir sepeda motor pada lokasi parkir II mengalami kekurangan kapasitas yang signifikan, dengan kebutuhan mencapai 241 petak.
11. Parkir kendaraan roda empat juga mengalami kekurangan kapasitas, dengan kebutuhan mencapai 117 petak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang 1.Perlu dilakukan penambahan kapasitas ruang parkir, terutama pada:

a. Parkir sepeda motor di lokasi parkir II, dengan kebutuhan tambahan sekitar 167 petak.
b. Parkir kendaraan roda empat, dengan kebutuhan tambahan sekitar 67 petak.

2.Perlu dilakukan penataan ulang pola parkir, dengan menerapkan pola parkir yang lebih efisien seperti parkir tegak lurus (90°) atau parkir bersudut, sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan keteraturan parkir.

3. Diperlukan pengaturan sirkulasi kendaraan yang lebih baik, seperti:

1. Penerapan sistem satu arah (one way circulation)
2. Pemisahan jalur masuk dan keluar kendaraan
   Hal ini bertujuan untuk mengurangi konflik pergerakan dan meningkatkan kelancaran lalu lintas di dalam area parkir.
3. Perlu dilakukan penertiban parkir liar, khususnya kendaraan yang menggunakan badan jalan sebagai area parkir, karena dapat mengganggu arus lalu lintas dan menurunkan tingkat pelayanan jalan.

5. Pengelola pasar dan pemerintah daerah diharapkan dapat merencanakan pengembangan fasilitas parkir jangka panjang, seperti:

1. Pemanfaatan lahan kosong di sekitar pasar
2. Pembangunan area parkir tambahan
3. Pengelolaan parkir yang lebih modern dan terorganisir

6.Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji aspek manajemen parkir yang lebih luas, seperti sistem retribusi parkir, penggunaan teknologi parkir, serta integrasi dengan sistem transportasi lainnya.